

ABSTRAK

Skripsi ini membahas alasan di balik pemulihan hubungan diplomatik antara Arab Saudi dan Qatar dalam konteks kebijakan strategis Saudi Vision 2030. Setelah mengalami ketegangan diplomatik dan blokade selama periode 2017–2021, kedua negara akhirnya menandatangani Kesepakatan Al-Ula yang menandai rekonsiliasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motivasi Arab Saudi dalam memulihkan hubungan tersebut dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan teori kepentingan strategis serta konsep normalisasi hubungan internasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan Arab Saudi didorong oleh kebutuhan untuk menciptakan stabilitas kawasan, mempercepat transformasi ekonomi nasional, serta menarik investasi asing sebagai bagian dari keberhasilan implementasi Saudi Vision 2030. Selain faktor ekonomi, aspek politik dan keamanan juga menjadi pertimbangan utama. Dengan demikian, normalisasi hubungan ini tidak hanya bersifat simbolik, melainkan merupakan langkah strategis untuk memperkuat posisi Arab Saudi di kawasan Teluk dan mendukung integrasi ekonomi regional.

Kata kunci: Arab Saudi, Qatar, Vision 2030, normalisasi, kepentingan strategis.

ABSTRACT

This thesis explores the background behind the restoration of diplomatic relations between Saudi Arabia and Qatar from the perspective of Saudi Arabia's strategic policy under Vision 2030. Following a period of diplomatic tension and blockade from 2017 to 2021, the two countries signed the Al-Ula Agreement, marking a reconciliation. This research aims to analyze Saudi Arabia's motivations in restoring the relationship by using a descriptive qualitative approach, the theory of strategic interest, and the concept of normalization in international relations. The findings reveal that Saudi Arabia's decision was driven by the need to create regional stability, accelerate national economic transformation, and attract foreign investment as part of the successful implementation of Saudi Vision 2030. In addition to economic factors, political and security considerations also played a central role. Therefore, the normalization of relations was not merely symbolic but a strategic move to strengthen Saudi Arabia's position in the Gulf region and support regional economic integration.

Keywords: Saudi Arabia, Qatar, Vision 2030, normalization, strategic interest.